



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8204-8215

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media *Powerpoint* Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun 2023

Nijma Syaniyah^{1✉}, Iis Susiawati², Irvan Iswandi³

(1) PGMI IAI AL-AZIS

(2) PBA IAI AL-AZIS

Email: nijmasyaniyah@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media *PowerPoint* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun tahun 2023. Berawal dari berkurangnya minat belajar siswa yang disebabkan dari minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di era kemajuan teknologi tersebut sehingga membuat siswa kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu dengan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan teknik *true experimental design*. Dalam pemilihan sampel digunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling* sehingga terpilih dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi *two tailed* 0,001 lebih kecil dari nilai dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima, dan dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh media *PowerPoint* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun tahun 2023.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, PowerPoint, Akidah Akhlak, Minat Belajar*

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of PowerPoint media on the interest in learning Akidah Akhlak of grade V students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun in 2023. Starting from the reduced interest in student learning caused by the lack of use of technology-based learning media in the era of technological advancement, making it difficult for students to adapt to the current developments. The method used in the study is a quantitative experimental approach with true experimental design techniques. In sample selection, probability sampling techniques are used with cluster random sampling types so that two groups are selected, namely the experimental group and the control group. The results in this study can be seen from the results of the t-test calculation that the two-tailed significance value of 0.001 is smaller than the basic value of decision making, which is 0.05 so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, and it can be stated that there is an influence of PowerPoint media on the interest in learning Akidah Akhlak of grade V students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun in 2023.

Keyword: *Learning Media, PowerPoint, Moral Faith, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari perkembangan zaman karena pendidikan dipersiapkan untuk merancang perubahan zaman (Setyorini et al., 2021). Untuk mempersiapkan individu yang dapat menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan zaman, maka sangat diperlukannya pendidikan yang dapat mengikuti dan menyesuaikan diri dengan segala perubahan zaman yang terjadi.

Seiring dengan perkembangan zaman tak lepas dari berbagai pengaruh terhadap berbagai lini kehidupan, demikian juga terhadap dunia pendidikan (Muhammad et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan perlu merancang kurikulum, metode pembelajaran, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan perubahan zaman. Dunia pendidikan harus terus berusaha untuk selalu relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mampu menciptakan generasi yang siap membantu merancang perubahan zaman secara positif terhadap dunia yang terus mengalami perkembangan ini (Erlistiana et al., 2022).

Menurut Palunga faktanya saat ini banyak orang yang sudah terpengaruh dalam hal-hal yang negatif dari adanya kemajuan teknologi tersebut, terutama berdampak pada akhlak dan moralnya. Seperti contohnya kenakalan anak-anak, remaja, bahkan dewasa akibat dari *game*, *youtube* dan lain sebagainya. Sehubungan dengan hal tersebut kita sebagai pendidik atau sebagai orang tua harus ekstra dalam menjaga anak terutama akhlaknya. Karena akhlak sangat penting diterapkan pada anak, pengaruh besar akhlak itu tergantung penerapan orang tua di rumah dan guru di sekolah. Masa kecil merupakan masa di mana mereka masih suka meniru perilaku apa yang mereka lihat (Nurhalim et al.,

2023). Selain itu juga dapat mengganggu perkembangan anak-anak, menciptakan ketergantungan, penyalahgunaan fitur internet, perubahan sistem nilai dan norma (Munti & Syaifuddin, 2020).

Menurut Nurmalasari menyatakan bahwa siswa yang mengalami kejenuhan dapat menunjukkan perilaku seperti bolos sekolah, kecemasan saat menghadapi ujian, mencontek, kurang minat terhadap materi, kesulitan untuk memahami materi, merasa tidak nyaman di sekolah, takut terhadap guru, kesulitan dalam berkonsentrasi di kelas, berkeinginan untuk pindah kelas lain, cemas terhadap materi yang sulit, jenuh terhadap adanya penambahan pelajaran, ketakutan terhadap mata pelajaran tertentu, panik menghadapi tugas yang banyak dan sulit, kurang adanya percaya diri, yang akhirnya dapat memberikan dampak negatif pada minat belajar yang rendah dan kemampuan siswa dalam menguasai materi (Agustina et al., 2019).

Solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dengan cara meningkatkan kelengkapan sarana prasarana yang mendukung dalam penggunaan teknologi. (Sakiah & Effendi, 2021). Sarana prasarana tersebut bisa didapatkan dengan melalui permohonan bantuan kepada pemerintah, donatur, maupun partisipasi orang tua/wali siswa di bawah koordinasi melalui komite madrasah. Selain itu juga dengan mengadakan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran bagi guru, dan diharapkan guru tersebut dapat menerapkan hasil pelatihan tersebut dalam proses pembelajaran di kelas secara nyata (Mukaromah, 2020).

Dalam era kemajuan teknologi ini juga ditekankan mengenai pentingnya untuk dapat mencapai keberhasilan pendidikan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam pendidikan, sehingga diharapkan bisa menciptakan generasi yang lebih baik dan dapat mengikuti perkembangan zaman (Setyorini et al., 2021). Dengan begitu diperlukannya sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi untuk bisa memberdayakan individu lain dalam penggunaan teknologi demi menghadapi perkembangan zaman yang terus terjadi (Ambarwati et al., 2022).

Peneliti memilih media *PowerPoint* untuk dijadikan objek penelitian dengan alasan memanfaatkan perkembangan zaman di era kemajuan teknologi, untuk menyesuaikan pembelajaran dengan zaman digital saat ini. Media *PowerPoint* merupakan salah satu contoh media pembelajaran digital, dengan penggunaan *PowerPoint* guru menjadi lebih mudah dalam penyampaian materi karena bisa menampilkan pembelajaran secara multimedia, dan juga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Mudlofir, 2021).

Mata pelajaran yang dipilih oleh peneliti yaitu Akidah Akhlak sebagai objek penelitian dengan alasan ingin dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan harapan bahwa materi yang diajarkan tersebut dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui adanya siswa yang berperilaku kurang baik akibat penggunaan teknologi yang tidak tepat di era kemajuan teknologi tersebut.

Peneliti memilih kelas V karena di usia tersebut sangat ingin bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya dan sangat ingin mengetahui hal-hal baru. Semua hal ingin diketahui, sehingga jika tanpa pengawasan dan pengetahuan yang tepat dapat disalahgunakan penggunaan teknologi tersebut.

Lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Ma'had Al-Zaytun merupakan pondok pesantren internasional yang terletak di daerah Indramayu. Pesantren tersebut terdiri dari pendidikan paud, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah, serta tersedia perguruan tinggi. Sekolah tersebut berbasis *one pipe education* atau sekolah satu pipa. Santri tersebut terbiasa tidak menggunakan teknologi komunikasi atau *handphone* saat berada di lingkup asrama maupun sekolah. Sehingga pengaruh buruk dari sosial media/internet dapat diminimalisir. Namun, saat santri belajar di masyarakat/liburan tidak sedikit terdapat kecenderungan santri menggunakan *handphone*, dan berperilaku kurang baik karena pengaruh *handphone*. Untuk meminimalisir sikap buruk pada siswa terutama usai liburan sekolah diperlukannya pengetahuan pentingnya akhlak di era kemajuan teknologi tersebut. Dan diharapkan para siswa/santri dapat menggunakan teknologi tersebut dengan bijak.

Dari pemaparan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti ingin mengangkat topik penelitian dengan judul Pengaruh Media *PowerPoint* terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun 2023. Dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa kelas V pada materi Akidah Akhlak tersebut.

Hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut, Hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0) yaitu tidak terdapat pengaruh media *PowerPoint* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_1) yaitu terdapat pengaruh media *PowerPoint* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengacu pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka-angka yang berbentuk kuantitatif, yang memungkinkan peneliti untuk meramalkan hasil dalam populasi atau kecenderungan masa yang akan datang. Pendekatan kuantitatif tersebut memungkinkan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan hubungan sebab akibat antar variabel, yaitu peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan (variabel x) terhadap subjek tertentu (variabel y). Dengan menggunakan penelitian kuantitatif tersebut diharapkan dapat memberikan hasil data yang akurat dan dapat diukur berdasarkan fenomena empiris (Mukhdid, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *true experimental design* atau kuantitatif eksperimen sebenarnya, desain ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dirancang dengan memberikan perlakuan (*treatment*), kemudian menguji pengaruh perlakuan tersebut melalui rancangan percobaan (Amir, 2020). Pada desain eksperimen ini kelas kontrol dan kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan semirip mungkin, kecuali pada perlakuan *treatment* yang hanya akan dilakukan pada kelas eksperimen saja.

Pada penelitian tersebut menggunakan populasi terbatas untuk memudahkan peneliti dalam menentukan sampel. Populasi dalam penelitian tersebut yaitu jumlah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun tahun 2023 yaitu sebanyak 8 kelas dengan masing-masing kelas yang terdiri dari 26 hingga 27 siswa setiap kelasnya, adapun jumlah keseluruhan populasi yaitu 210 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *cluster random sampling*, yaitu penentuan sampel acak secara berkelompok (Raharja, 2022). Dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yang dijadikan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan subjek kelas yang mendapatkan perlakuan atau intervensi tertentu, dalam penelitian tersebut kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran Akidah Akhlak. Kelas kontrol yaitu subjek kelas yang tidak mendapatkan perlakuan atau intervensi khusus yang sedang diuji dalam penelitian. Pada penelitian ini kelas kontrol tidak menggunakan media *PowerPoint* pada pembelajaran Akidah Akhlak, dapat dengan cara lainnya seperti media *text book*.

Instrumen penelitian merujuk pada alat bantu atau metode serta cara-cara yang dipilih oleh peneliti untuk mempermudah dalam kegiatan pengumpulan data sehingga

proses pengumpulan data menjadi lebih terstruktur (Djaali, 2020). Instrumen penelitian harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner (angket). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang disusun dalam bentuk model *skala likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu model pengukuran atas pernyataan sikap individu dengan empat alternatif jawaban yaitu, sangat tidak setuju (STS) dengan skor nilai 1, tidak setuju (TS) dengan skor nilai 2, setuju (S) dengan skor nilai 3, dan sangat setuju dengan skor nilai 4 (Sohilait, 2020).

Menurut Safari indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar ada empat yaitu perasaan senang dalam belajar, ketertarikan siswa saat belajar, perhatian siswa dalam belajar, dan keterlibatan siswa saat proses belajar (Suwarni, 2021). Menurut Slameto minat belajar dapat diukur melalui empat indikator sebagai berikut yakni ketertarikan siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam belajar, motivasi siswa saat belajar, dan tingkat pengetahuan pengetahuan terhadap materi pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Adapun indikator yang digunakan dalam pembuatan angket *skala likert* untuk penelitian tersebut terdapat enam indikator yaitu perasaan senang siswa dalam belajar, ketertarikan siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam belajar, keterlibatan siswa dalam belajar, motivasi belajar siswa, dan pengetahuan siswa tersebut, adapun rincian angket dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Angket Skala Likert

Indikator Minat	Nomor Soal
Perasaan Senang	4,5,6,7
Ketertarikan Siswa	8,9,10,11,12,13,14,15,16
Perhatian Siswa	17,18,19,20,21
Keterlibatan Siswa	22,23,24,25,26,27
Motivasi Siswa	28,29
Pengetahuan Siswa	1,2,3,30,31,32,33,34,35,36,37,38
Jumlah	38

Pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu, pertama observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data profil sekolah dan keadaan awal sekolah sebelum dilakukannya penelitian, yang kedua angket berupa *skala likert* untuk mendapatkan data tingkat minat belajar siswa, dan yang ketiga yaitu dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, setelah itu dari data yang telah dianalisis tersebut dapat di bahas dan disimpulkan secara empiris.

Responden pada penelitian tersebut terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan khusus yaitu pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media *PowerPoint* sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan khusus sehingga proses pembelajaran Akidah Akhlak hanya menggunakan media pada umumnya saja yaitu hanya dengan buku pelajaran. kelompok eksperimen terdapat pada kelas 5B-06 sedangkan kelompok kontrol terdapat pada kelas 5B-04, masing-masing kelompok memiliki jumlah responden yang sama yaitu 26 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian diperlukannya melakukan uji terhadap instrumen dapat dengan melakukan uji validitas dan uji homogenitas data. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur atau instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat mengukur variabel dengan akurat dan tidak menyimpang dari kondisi sebenarnya (Ovan & Saputra, 2020). Pengujian validitas setiap item soal digunakan dengan menganalisis setiap item tersebut, yaitu dengan cara mengakumulasi total skor dari semua item soal. Uji validitas instrumen data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 27 for windows*, sampel pada penelitian tersebut yaitu sebanyak 50 responden, sehingga diperoleh r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,2787. Uji validitas dilakukan kepada siswa kelas yang bukan termasuk sampel penelitian. Pada uji instrumen peneliti memilih responden yaitu siswa kelas 5B-01 dan 5B-07 dengan jumlah keseluruhan ada 50 responden. Dari hasil perhitungan uji validitas tersebut dapat dikemukakan bahwa dari 38 soal yang telah dirancang oleh peneliti terdapat 5 soal yang memiliki nilai tidak valid karena hasil perhitungan validitas dengan SPSS memberikan nilai kurang dari dasar pengambilan keputusan pada r-tabel yaitu 0,2787 yaitu pada soal nomor 3,14,15,24,dan 38. Sehingga pada 5 soal tersebut dapat dikatakan tidak layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

Uji reliabilitas yaitu digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dikatakan konsisten apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Instrumen dikatakan reliabel jika dapat mengungkapkan data yang konsisten dan dapat dipercaya (Ovan & Saputra, 2020). Uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics Versi 27*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbachs* lebih besar

dari 0,6 dan jika nilai *Alpha Cronbachs* kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Dari hasil uji reliabilitas dapat dikemukakan bahwa nilai *cronbachs alpha* memiliki nilai 0,898 yang mana nilai tersebut lebih besar dari dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa 33 soal yang telah valid tersebut memiliki nilai yang reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian.

Data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian dilakukan uji normalitas, dan hasil uji normalitas tersebut menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari batas pengambilan keputusan yaitu 0,05 dan selanjutnya dilakukan uji homogenitas terhadap hasil data penelitian tersebut, hasilnya data tersebut memiliki penilaian homogen, sehingga data tersebut dapat dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik yaitu dengan uji t karena data tersebut telah memenuhi nilai normalitas dan homogenitas.

Berikut analisis hasil uji normalitas yaitu nilai signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,096 dan nilai tersebut lebih besar dari batas nilai pengambilan keputusan yaitu 0,05 sehingga data pada kelas eksperimen tersebut dapat dikatakan normal atau berasal dari populasi sebenarnya. Dan uji normalitas pada kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,815 dan nilai tersebut lebih besar dari batas nilai pengambilan keputusan yaitu 0,05 sehingga kelas kontrol tersebut dapat dikatakan normal atau berasal dari populasi yang sebenarnya. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *SPSS* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.934	26	.098
Kontrol	.977	26	.815
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil perhitungan tersebut bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi nilai yang lebih besar dari dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 maka data hasil penelitian dari kedua kelas tersebut dapat dikatakan normal atau berasal dari populasi yang sebenarnya.

Setelah dilakukan uji normalitas data selanjutnya dilakukan uji homogenitas data, adapun perhitungan hasil uji homogenitas data menggunakan *SPSS* dapat dilihat pada

tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	.022	1	50	.882
	Based on Median	.136	1	50	.714
	Based on Median and with adjusted df	.136	1	50.000	.714
	Based on trimmed mean	.021	1	50	.886

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, analisis hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu memiliki nilai signifikansi lebih besar dari dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 dengan signifikansi sebesar 0,882 pada *based on mean*, 0,714 pada *based on median*, sehingga data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut dapat dikatakan homogen atau berasal dari populasi yang memiliki varian sama.

Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik, karena data hasil penelitian yang telah didapatkan memiliki nilai yang normal dan homogen, pada penelitian ini menggunakan teknik uji t yaitu sebagai berikut, pada perhitungan uji t menggunakan aplikasi *SPSS versi 27 for windows* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *two tailed* lebih kecil dari dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 yang pada *equal variances assumed* memiliki nilai signifikansi 0,001 dan pada *equal variances not assumed* memiliki nilai signifikansi 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena kedua nilai taraf signifikansi *two tailed* kurang dari dasar pengambilan keputusan. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Uji T

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	

									Lower	Upper
Minat	Equal variances assumed	.022	.882	3.650	50	.001	15.000	4.109	6.746	23.254
	Equal variances not assumed			3.650	49.660	.001	15.000	4.109	6.745	23.255

Setelah uji hipotesis dengan menggunakan teknik uji t maka dapat diketahui data tersebut memiliki hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hasil hipotesis yang diterima adalah, adanya pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun 2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran Akidah Akhlak yang hanya menggunakan media konvensional memiliki tingkat minat belajar yang lebih rendah dari kelas yang diberikan media pembelajaran berupa *PowerPoint*.

Dapat dilihat pada perhitungan analisis inferensial bahwa hasil perhitungan dari uji hipotesis yaitu uji t menggunakan aplikasi *SPSS versi 27 for windows* memberikan nilai signifikansi *two tailed* sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari dasar pengambilan keputusan yaitu 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh media *PowerPoint* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4. <https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/7153>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/43560>
- Amir, M. J. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dalam Meningkatkan Minat

Belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus Panti Jember Tahun 2019/2020. IAIN Jember.

Djaali, H. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Bumi Aksara.

Erlistiana, D., Nawangsih, N., & Aziz, F. A. (2022). Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.235>
<https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/235>

Mudlofir, A. (2021). Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik. PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad, G. M., Rizqi, M., Widyaningrum, R., & Rahmadi. (2022). Dasar-Dasar Pendidikan. Penerbit Pradina Pustaka.

Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4381>

Mukhdid, Abd. (2021). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. CV. Jakad Media Publishing.

Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/655>

Nur Halim, Muhammad, D. H., & Arifin, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak terhadap Perkembangan Teknologi di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo. *Lectures: Journal of Islamic and Education Studies*, 2. <https://lectures.pdfaii.org/index.php/i/article/view/22>

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1, 128–135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264/0>

Ovan, & Saputra, A. (2020). CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Raharja, B. S. (2022). Ilmu Dasar Statistika. Penerbit Linda Bestari.

Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Materi Aljabar pada Pembelajaran Matematika SMP. 7, 41. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SAK71>

Setyorini, R., Nasyiruddin, F., Nuramila, & Marhamah. (2021). Teknologi Pendidikan. CV. Jakad Media Publishing.

Sohilait, E. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika. CV. Cakra.

Suwarni, S. (2021). Senangnya Belajar Membaca Lancar dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD. UNISRI Press.